

BAB III

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Umum Hizbul Wathan Di SMK Muhammadiyah 3 Metro

1. Sejarah Singkat Hizbul Wathan SMK Muhammadiyah 3 Metro

Hizbul wathan SMK Muhammadiyah 3 Metro organisasi otonom muhammadiyah yang berdiri di SMK Muhammadiyah 3 Metro yang mulanya sulit untuk berdiri dan tidak ada yang membina. Kemudian atas instruksi Kwarda HW Metro dan atas perintah dari PDM Kota Metro SMK Muhammadiyah 3 Metro mendirikan hizbulwathan.

Setiap sekolahan muhammadiyah wajib ada Hizbul Wathan dan setiap siswa wajib memiliki seragamnya. Akan tetapi SMK Muhammadiyah 3 Metro adalah SMK Kesehatan olehkarenanya semua seragamnya adalah seragam kesehatan yang mengakibatkan siswa tidak memiliki seragam HW.

Di tahun berikutnya sekolah mulai membagikan seragam HW dan mulai mengaktifkan kegiatan HW dengan meminta beberapa orang dari kwarda HW untuk melatih di sana. Setelah mendapat pelatih kemudian di adakan latihan setiap sepekan sekali dan mengaktifkan kegiatan pembinaan lainnya.

Seiring berjalannya waktu Hizbul Wathan di SMK Muhammadiyah 3 Metro terus berjalan aktif dan di karenakan pelatih yang di tunjuk oleh Kwarda HW Metro untuk mengajar di sana merantau ke kalimantan akhirnya Hizbul Wathan SMK Muhammadiyah 3 Metro fakum kembali dan sempat berhenti sekitar setahun.

Pada awal ajaran baru 2018/2019 kemudian ada seseorang yang bersedia untuk melatih HW di SMK Muhammadiyah 3 Metro.

Dengan semangat baru dan pelatih baru Hizbul Wathan SMK Muhammadiyah 3 Metro kembali aktif dan mulai bergeliat. Gerakan Hizbul Wathan SMK Muhammadiyah 3 Metro mulai merambah melakukan pembinaan kepada siswa. Dengan bimbingan dari pelatih Hizbul Wathan menjadi ladang belajar untuk berdakwah bagi para anggotanya. Belajar berdakwah untuk sama sama membina diri dan membina teman sebaya.

Setahun berjalan Hizbul Wathan SMK Muhammadiyah 3 Metro sudah mendapatkan beberapa prestasi, hal ini menjadi hal yang membanggakan untuk seluruh anggota karena di tahun tahun yang lalu mereka tidak pernah mendapatkan juara di kegiatan manapun.

Setelah berjalan hampir setahun akhirnya di bentuklah kepengurusan kerabat pertama kali di SMK Muhammadiyah 3 Metro. Selain pengurus juga di buat nama kerabat serta logo kerabat. Hizbul Wathan SMK Muhammadiyah 3 Metro menjadi HW teraktif di metro kala itu dan menjadi pelopor serta inspirasi bagi Hizbul Wathan di sekolah lainnya.

2. Lokasi Sekretariat

Tempat yang menjadi objek penelitian ini adalah Hizbul Wathan Yang ada di SMK Muhammadiyah 3 Metro yang beralamatkan di Jl. Soekarno Hatta No.16B, Mulyojati, Kecamatan Metro Barat, Kota Metro, Lampung 34125 **Telepon:** (0725) 47733

3. Struktur Organisasi

Adapun mekanisme kerja dalam Struktur organisasi Hizbul Wathan di SMK Muhammadiyah 3 Metro adalah sebagai berikut:

Ketua umum : Fitra Yoga

Ketua Bidang Organisasi	: Desinta Manda Sari
Ketua Bidang Diklat	: Muhammad Asrori
Ketua Bidang Abdi masyarakat	: Riski Amelia Putri
Ketua Bidang Dakwah	: Eka nurhasanah

Ketua Bidang Kominfo : Ferdiansyah

Sekretaris umum : Laksana Awan Pangestu

Sekretaris Bidang Organisasi : Devita Meyra Wulandari

Sekretaris Bidang Diklat : Rafi Yusuf Wijaya

Sekretaris Bidang Abdi masyarakat : Cyndi Aristyani

Sekretaris Bidang Dakwah : Novita setyaningsih

Sekretaris Bidang kominfo : Ibnu hasan

Bendahara umum : Umi Kurnia Rizki

Anggota Bidang Organisasi : Desi masayu Putri

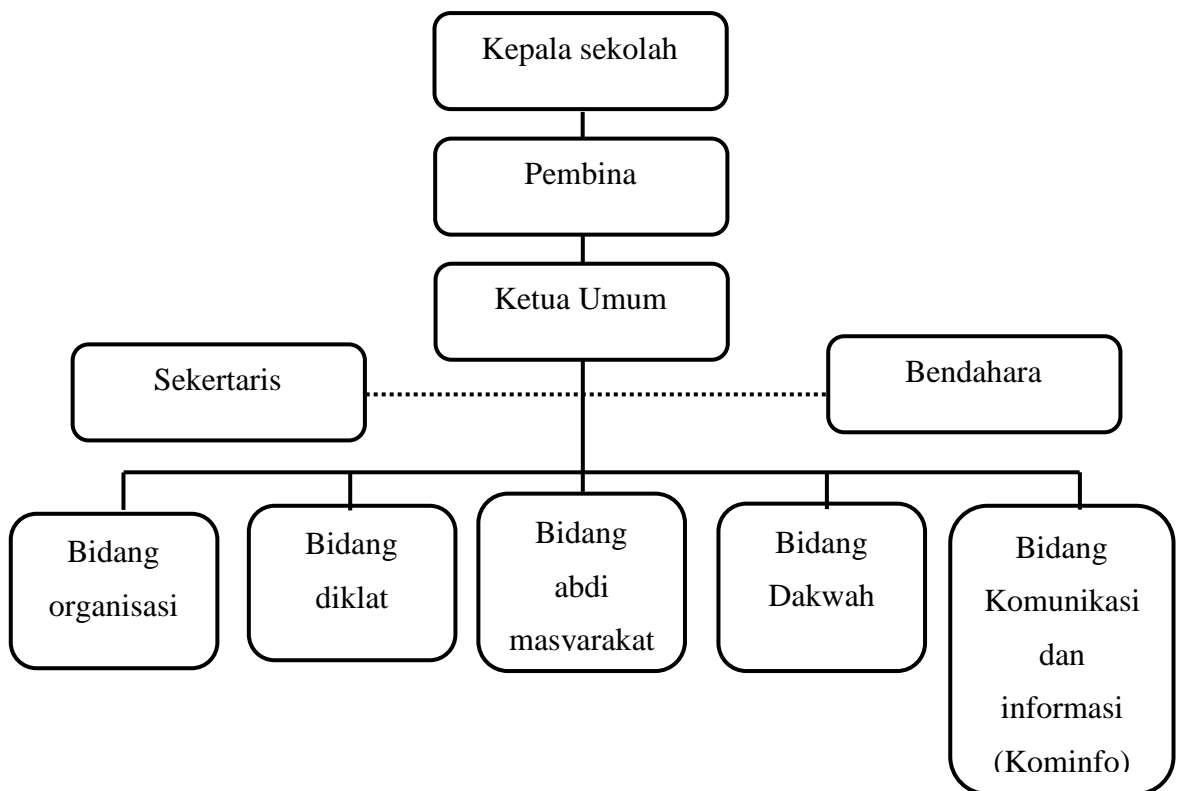
Anggota Bidang Diklat : Syifa Aninda

Anggota Bidang Abdi masyarakat : Uly albi Astri

Anggota Bidang Dakwah : Eri fitria Hartanti

Anggota Bidang Kominfo : Septian Andi Pratama

Yang kemudian disajikan dalam skema sebagai berikut:



4. Visi Misi dan Tujuan Hizbul Wathan SMK Muhammadiyah 3 Metro

a. Visi

Menciptakan generasi muda yang taat kepada Allah dan segala aturanNya, memiliki akhlakul karimah, dan memiliki jiwa kompetitif serta aktif turutserta dalam pembangunan masyarakat.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan kependuan kepada siswa SMK Muhammadiyah 3 Metro.
- 2) Menyelenggarakan kegiatan yang dapat membentuk karakter siswa serta menanamkan jiwa kepemimpinan.
- 3) Menyisipkan kegiatan islami pada setiap kegiatan yang di laksanakan seperti tausiyah, membaca Alquran serta shalat berjamaah

c. Tujuan

Tujuan Hizbul Wathan adalah menyiapkan dan membina anak, remaja, dan pemuda yang memiliki aqidah, mental dan fisik, berilmu dan berteknologi serta berakhlak karimah dengan tujuan untuk terwujudnyapribadi muslim yang sebenar-benarnya dan siap menjadi kader Persyarikatan, Umat, dan Bangsa.

5. Tingkatan Dalam Golongan

a. Tingkatan Taruna Melati 1

Tingkatan Taruna Melati 1 adalah tingkatan pertama yang harus ada dalam kependuan Hizbul Wathan setingkat SMA atau sederajat yang kemudian di sebut tingkatan golongan penghela. Tingkatan ini berfungsi untuk meningkatkan keilmuan peserta didik dikarenakan untuk mendapatkan tingkatan taruna melati 1 ini peserta didik harusla melewati ujian ujian terlebih dahulu, ujian ini berkaitan dengan keilmuan dan ketrampilan olehkarenanya seseorang yang ingin mencapai tingkatan ini

harus lebih banyak belajar dan berjuang keras demi mencapai tingkatan ini.

b. Tingkatan Taruna Melati 2

Sama halnya dengan taruna melati 1, taruna melati 2 juga merupakan tingkatan dalam Kepanduan Hizbul Wathan yang berfungsi untuk meningkatkan keilmuan peserta didik. Pada prinsipnya taruna melati 2

6. Kegiatan tambahan

Kegiatan tambahan ini merupakan kegiatan pendukung yang di adakan guna memperkuat mental, menambah ketrampilan dan kemampuan peserta didik agar lebih siap untuk terjun secara langsung hidup didalam kehidupan bermasyarakat.

Ada beberapa kegiatan tambahan yang di adakan oleh Hizbul Wathan SMK Muhammadiyah 3 Metro untuk para peserta didik.

a. Kemah Penerimaan Tamu Kerabat

Kegiatan ini diadakan rutin setiap setahun sekali, diadakan awal masuk setelah fortasi (orientasi sekolah) kegiatan ini bias juga di sebut orientasi di hizbul wathan karena untuk peserta didik yang belum pernah ikut kegiatan hizbul wathan maka di sinilah permulaan mereka berhizbul wathan.

Kegiatan ini di adakan dengan tekhnis perkemahan dan diramu dengan kegiatan outdoor dan beberapa ketrampilan yang akan mengasah kerjasama sehingganya peserta didik dapat belajar bekerja sama dan dari sini akan menumbuhkan karakter yang baik buat mereka.

b. Diklat anggota

Diklat anggota merupakan pendidikan pertama di Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan. Kegiatan ini di lakukan guna untuk menanamkan jika Hizbul Wahtan kepada peserta

melalui kegiatan kegiatan yang mengharuskan mereka untuk aktif serta belajar untuk patuh pada pimpinan.

Selain hal hal tersebut, diklat anggota adalah ajang pembentukan karakter yang pertama di Hizbul Wathan. Disini tolah ukur pertama dalam pembinaan akhlak di Hizbul Wathan. Melalui kegiatan ini peserta akan di gembeng dan di berikan pengetahuan tentang sikap, tatakrma serta adab yang harus di lakukan oleh seluruh anggota Hizbul Wathan.

c. Ujian Taruna Melati 1 dan 2

Ujian taruna melati 1 dan 2 adalah ujian kenaikan tingkat. Setiap anggota wajib mengikuti ujian ini. Ujian ini di adakan untuk menguji kemampuan anggota dengan acuan yang sesuai aturan dari kurikulum pusat. Dalam materi ujian ini terdapat materi keagamaan, dan umum.

Karena di dalamnya ada materi keagamaan, jadi anggota harus aktif belajar tentang materi tersebut agar dapat lulus ujian. Dari belajar ini mereka akan mengetahui tentang keagamaan yang mungkin mereka belum atau kurang ketahui. Dengan belajar itu mereka juga akan mempeajari akhlak yang ada dalam materi tersebut.

d. Latihan gabungan

Agenda latihan gabungan ini di adakan untuk seluruh Hizbul Wathan di kota metro. Kegiatan seperti ini memiliki 2 hal timbal balik. Pertama untuk panitia acara dan kedua untuk seluruh peserta.

Timbal balik yang baik untuk panitia adalah dengan mengadakan acara atau kegiatan mereka dapat belajar beberapa hal. Belajar lebih aktif, dengan mengadakan kegiatan mereka akan belajar lebih aktif dan belajar berfikir kritis untuk berjalannya kegiatan. Belajar bertanggung jawab, dengan mengadakan agenda seperti ini mereka akan menerima amanah

untuk mengerjakan sesuatu yang harus segera mereka selesaikan dan dari sini lah mereka belajar bertanggung jawab.

Timbal bali ke dua yaitu untuk seluruh peserta. Peserta akan belajar menyesuaikan diri dan belajar untuk berbaur dengan orang lain. Hal ini akan melatih akhlak mereka dalam berhubungan dengan orang lain dan menyikapi bagaimana seharusnya mereka bertindak.

e. Haiking

Kegiatan haiking adalah kegiatan tadabur alam. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang dilakukan di luar ruangan dan lebih berbaur dengan alam di lingkungan sekitar. Kegiatan ini diadakan untuk melatih kerja sama dan melatih ke tangkasan dalam kehidupan. Haiking mengajarkan peserta untuk tanggap dengan lingkungan serta selalu memperhatikan lingkungan. Belajar mulai dari metode membaca tanda alam serta membaca jejak sekitar.

Hal hal yang menjadikan haiking sebagai sarana pendidikan adalah mulai dari awal kegiatan sampai dengan akhir kegiatan merupakan unsur pendidikan.

Peserta haiking di haruskan untuk berbaris dan menjaga barisan tetap utuh saat melakukan haiking. Hal ini dapat melatih kedisiplinan peserta, dari berbaris peserta belajar disiplin dan belajar untuk patuh pada pemimpin.

Peserta di haruskan untuk menyelesaikan segala hal bersama, hal ini dapat melatih kerja sama peserta. Dengan bekerja sama peserta akan dapat melakukan hal dengan lebih baik dan lebih mudah. Pelajaran seperti ini adalah pelajaran dari pengalaman, jika mereka di haiking dapat bekerja sama maka di kehidupan bermasyarakat dia akan dapat bekerjasama dengan masyarakat lainnya.

Peserta di haruskan untuk mengerjakan hal dengan cepat. Hal ini akan mengajarkan kepada peserta untuk menjadi

orang yang lebih cekatan. Dengan tuntutan yang di buat di acara mereka akan berusaha melakukan semua itu dengan semaksimal mungkin. Dengan mereka berusaha melakukan sesuatu dengan cepat ini akan melatih motorik mereka dan membiasakan otak untuk mengontrol tubuh agar bekerja lebih cepat.

Peserta di haruskan mengerjakan sesuatu dengan teliti. Hal ini mengajarkan peserta agar dapat melakukan segala sesuatu dengan teliti. Dengan melakukan pembiasaan ini peserta akan mendapatkan kebiasaan untuk teliti dan kebiasaan akan membentuk karakter dan karakter akan menjadi akhlak untuknya dalam artian jika peserta melakukan hal ini dengan terus menerus peserta akan memiliki akhlak untuk melakukan sesuatu dengan teliti.

d. Pengajian rutin anggota

Pengajian rutin anggota di adakan guna untuk menambah keilmuan anggota serta pengetahuan keagamaan. Selain hal itu juga, hizbul wathan sebagai organisasi berazaskan islam serta bertujuan untuk berdakwah kegiatan yang di lakukannyapun tujuannya untuk berdakwah.

Pengajian anggota peserta utamanya dalah para anggota hizbul wathan akan tetapi karena tujuan hizbuwathan mengadakan pengajian untuk berdakwah olehkarenanya hizbulwathan SMK Muhammadiyah 3 Metro mengajak pua siswa siswa lainnya untuk mengikuti pengajian anggota ini.